

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu program yang dijalankan oleh Kampus IIB Darmajaya untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa dan daerah serta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS, dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat, dengan cara mengembangkan dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum sepenuhnya dikelola dan dikembangkan dengan baik menggunakan teknologi informasi.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya Periode I tanggal 1 Februari – 1 Maret Tahun 2023 bertemakan **“Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”** dilaksanakan di Kabupaten Pesawaran yang tersebar di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Pandan dan Way Ratai yang terbagi menjadi 20 Kelompok dengan jumlah 5-8 peserta setiap kelompoknya. Terdapat 8 kelompok yang ditempatkan di Kecamatan Way Ratai yang tersebar di 8 desa yaitu Desa Gunung Rejo, Desa Mulyosari, Desa Poncorejo, Desa Ceringin Asri, Desa Wates Way Ratai, Desa Pesawaran Indah, Desa Sumber Jaya, dan Desa Harapan Jaya. Dari 20 kelompok PKPM, kelompok 12 ditempatkan di Desa Gunung Rejo.

Desa Gunung Rejo adalah desa yang terletak di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki 9 dusun yaitu Dusun Kali Pasir, Ngadirejo, Gunung Rejo I, Gunung Rejo II, Kaliawi, Candisari II, Candisari I, Tegal Rejo, dan Talang Bandung. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Gunung Rejo adalah Petani. Selain sebagai petani, beberapa masyarakat juga memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai pendukung penghasilan. Namun terdapat beberapa

permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM seperti kurangnya kesadaran untuk mendaftarkan usahanya agar memiliki legalitas usaha (NIB), kurangnya pengetahuan dalam dunia pemasaran, pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“PENGEMBANGAN DAN INOVASI PRODUK UMKM MELALUI TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI DESA GUNUNG REJO”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Gunung Rejo awalnya merupakan salah satu dusun di wilayah Desa Wates Way Ratai yang terkenal dengan nama ANGLO. Pada tanggal 23 Oktober 1986 dusun ini dimekarkan menjadi Desa persiapan Gunung Rejo. Kemudian pada tahun 2013 Desa Gunung Rejo dimekarkan kembali menjadi 3 desa, yaitu Desa Gunung Rejo, Desa Mulyo Sari, dan Desa Poncorejo.

Desa Gunung Rejo memiliki luas wilayah sebesar 1441,43 Hektar yang terdiri dari dataran tinggi perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian 400-500 dpal. Desa yang berjarak 8 km dari kecamatan Way Ratai ini memiliki iklim tropis seperti selayaknya iklim di Indonesia. Batasan wilayah Desa Gunung Rejo di sebelah utara adalah Hutan Kawasan/Gunung Pesawaran, sebelah selatan adalah Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, sebelah timur Desa Mulyosari, Kecamatan Way Ratai, dan sebelah barat Desa Babakan Loa, Kecamatan Kedondong.

Berdasarkan data profil desa Tahun 2023, Desa Gunung Rejo memiliki jumlah penduduk 3.755 jiwa atau 956 Kartu Keluarga yang terdiri dari 1.952 laki – laki dan 1.803 perempuan dengan kepadatan penduduk 279,51 per kilometer dan tersebar di 9 dusun sesuai dengan tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pertumbuhan Penduduk

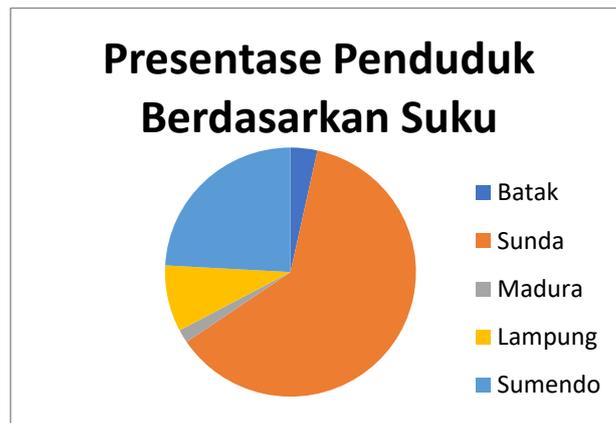
No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	Presentase (%)
		L	P		
1.	0 – 4	115	88	203	5,40%
2.	5 – 9	139	133	272	7,24%
3.	10 – 14	144	161	305	8,12%
4.	15 – 19	172	147	319	8,50%
5.	20 – 24	159	162	321	8,55%
6.	25 – 29	158	149	307	8,17%
7.	30 – 34	162	135	297	7,91%
8.	35 – 39	175	161	336	8,96%
9.	40 – 44	136	128	264	7,03%
10.	45 – 49	123	132	255	6,80%
11.	50 – 54	126	127	253	6,74%
12.	55 – 59	96	81	177	4,71%
13.	60 – 64	84	69	153	4,07%
14.	65 +	163	130	293	7,80%
Jumlah		1.952	1.803	3.755	100%

Tabel 2. Nama Dusun beserta Kadus

No.	Nama Dusun	Kepala Dusun
1.	Kali Pasir	Sugiono
2.	Ngadirejo	Sukirno
3	Gunung Rejo I	Sunarso
4	Gunung Rejo II	Nur Rachmad
5	Kaliawi	Jupriyadi
6	Candisari II	Junaidi
7	Candisari I	Hendra Wijaya
8	Tegal Rejo	Widiyanto
9	Talang Bandung	Asmadi

Penduduk Desa Gunung Rejo ini memiliki suku dan agama yang bermacam – macam. Suku penduduk desa ini antara lain Madura, Lampung, Semendo, Sunda dan Batak. Dan agama yang dianut oleh penduduk desa ini yaitu 90% Islam, 5% Kristen dan 5% Khatolik. Berikut ini diagram kependudukan desa berdasarkan suku.

Gambar 1. Diagram Penduduk Berdasarkan Suku



Ada beberapa potensi desa yang dapat diangkat dari Desa Gunung Rejo ini. Potensi desa yang pertama adalah Wisata Alam Air Terjun Anglo. Wisata Alam Air Terjun Anglo ini adalah salah satu destinasi

wisata yang ada di Dusun Kaliawi, Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran yang sudah ramai diketahui dan dikunjungi oleh masyarakat Lampung sejak sebelum adanya pandemi Covid-19. Salah satu alasan destinasi wisata ini banyak diminati pengunjung adalah karena harga tiketnya yang murah namun dapat menikmati pemandangan yang indah dan bersih. Namun, sangat disayangkan, sekarang destinasi Wisata Alam Air Terjun Anglo ini sudah tidak lagi diminati banyak orang, hal ini dikarenakan adanya oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab.

Dan potensi desa yang kedua adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Desa Gunung Rejo ini sebenarnya memiliki masyarakat yang aktif dan kreatif, banyak sekali UMKM yang dapat dikembangkan dari desa ini, contohnya UMKM opak, UMKM grubi, UMKM klanting, UMKM eyeke – eyeke (makanan ringan yang berbentuk seperti rengginang namun terbuat dari singkong), UMKM tempe, UMKM pisang dan masih banyak lagi. Namun, kelemahan dari UMKM yang ada di desa ini dan alasannya belum terkenal di khalayak umum adalah karena kurangnya pemuda. Pemilik UMKM di desa ini rata – rata sudah memiliki usia menengah keatas, sehingga sudah sulit bagi pemilik usaha untuk belajar pemasaran digital seperti sekarang ini, sedangkan pemudanya banyak yang sedang mengenyam pendidikan di luar kota dan beberapa yang telah selesai tidak kembali lagi ke desa. Oleh karena itu, satu – satunya solusi yang dapat dijalankan sekarang untuk memajukan UMKM yang ada di desa ini adalah dengan menggerakkan atau mengaktifkan kembali karang taruna desa ini untuk dapat ikut membantu UMKM dalam bidang pemasaran.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum. Pembentukan dan pendirian BUMDes ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa sebagaimana yang tertera dalam Peraturan

Desa. Berikut ini adalah profil dari BUM Desa yang ada di Desa Gunung Rejo.

Gambar 2. Status Verifikasi di Kementerian Desa

1 BUM DESA TUNAS JAYA GUNUNG REJO	GUNUNG REJO	WAY RATAI	PESAWARAN	LAMPUNG	Nama Terverifikasi
Nama	: Tunas Jaya Gunung Rejo				
Tanggal Didirikan	: 29 November 2014				
Ketua	: M. Umar Sahid				
Sekretaris	: Intan Kurnia Retno				
Bendahara	: Eno Hamadi				
Teknisi Air Bersih	: Sahrudin, Sarip, Cungking dan Soleh				
Yang Dinaungi					
▪ Aset Aktif	: Air Terjun dan PAM				
▪ Aset Lancar	: Pasar dan Peternakan (Sapid an Kambing)				
▪ Aset Tidak Aktif	: Rumah Jamu, Mesin Giling, Alat Sablon				
Hambatan	:				
▪ Kesulitan pembagian air saat sedang musim kemarau					
▪ Pergantian pengurus air terjun sudah 3x dalam setahun					
▪ Laptop BUMDes yang rusak					

1.1.3 Profil UMKM Bu Lin

Nama Pemilik	: Lin Suhartati
Nama Label Usaha	: Bu Lin
Tahun Didirikan	: Tahun 2022 (sudah berdiri selama 1 tahun)
Alamat	: Dusun Ngadirejo
Jumlah Karyawan	: Tidak memiliki karyawan
Produk yang dipasarkan	: Grubi, Manggleng, Kripik Pisang Dan Tales
Produk yang terlaris	: Grubi yang terbuat dari singkong.

UMKM Bu Lin ini milik Bu Lin Suhartati berada di Dusun Ngadirejo. Usahanya sudah beroperasi kurang lebih 1 tahun yang

dimana sekala pesanan perharinya 5-10 kilogram. Oleh karna itu Pendamping UMKM dalam pemasaran produk berbasis online melalui(Facebook,Instagram,Linktree)yang di harapkan mampu meningkatkan penjualan produk serta mempunyai brand tersendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah:

1. Bagaimana pembuatan desain kemasan pada UMKM Bu Lin?
2. Bagaimana menetapkan strategi pemasaran yang tepat?
3. Bagaimana memanfaatkan teknologi sebagai sumber referensi dan inovasi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan Desain kemasan pada UMKM Bu Lin agar mudah di kenali.
2. Untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana perluasan pemasaran produk UMKM Bu lin.
3. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang tepat.

1.3.2 Manfaat

Dalam pembuatan branding memberikan daya tarik bagi konsumen. Memudahkan UMKM mendapatkan loyalitas pelanggan terhadap produk atau jasa Anda.Membukan peluang UMKM untuk menetapkan harga jual yang tinggi.Menjadi pembeda atau ciri tertentu yang membedakan produk perusahaan dengan produk milik kompetitor ,dengan adanya penggunaan media sosial dapat meningkatkan volume penjualan hingga 100% bila dilakukan update informasi setiap hari dan secara konsisten.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Selama berlangsungnya program kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, ada banyak sekali mitra yang ikut terlibat didalamnya. Berikut ini beberapa mitra yang ikut terlibat dalam program kegiatan ini, diantaranya:

- Mitra Pemerintah Desa Gunung Rejo
- BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gunung Rejo
- Karang Taruna Desa Gunung Rejo
- PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Gunung Rejo
- UMKM Kelanting Bapak Puji
- UMKM Grubi Bu Lin
- UMKM Trio Putri Bu Tuminah
- UMKM Family Buah
- Posyandu Desa Gunung Rejo
- Majelis Ta'lim Masjid Induk Gunung Rejo